

Pendampingan Kegiatan Screening Kesehatan Warga Masyarakat Desa Wilayu Kecamatan Selomerto Kabupaten Wonosobo

Assistance for Community Health Screening Activities Wilayu Village, Selomerto District, Wonosobo Regency

Robingun Suyud El Syam¹, Krisdwiyan², Miladiah Shofa³, Khabib Maskhur
Rochman⁴, Achmad Bayu Wicaksono⁵, Alfian Safik⁶, Rafi Pramasani⁷
¹²³⁴⁵⁶⁷Universitas Sains Al-Qu'an, Wonosobo

E-mail Korespondensi : robysy@unsiq.ac.id,¹ kpm86wilayu@gmail.com²³⁴⁵⁶⁷

Article History:

Received: 19 Februari 2023

Revised: 22 Februari 2023

Accepted: 28 Februari 2023

Keywords: Assistance, Health
Screening, Community

Abstract: Health is an important factor in people's lives. In order to make this happen, health screening is a preventive measure against the presence of a disease. The purpose of this service is to find out how to assist in health screening activities for the people of Wilayu village, Selomerto sub-district, Wonosobo district. The stages of empowerment go through three steps: preparation, implementation, and evaluation. Setting qualitative research by collecting data through observation, interviews, and documentation. The results of this activity indicate that after conducting studies and analysis, the researchers concluded: that assistance with health screening activities is very beneficial for the Wilayu village community where it can raise awareness of healthy lifestyles in everyday life. This contributes to understanding the importance of a healthy lifestyle, staying away from attitudes that allow the birth of disease, considering the systemic impact on life. The conclusion focuses the reader on the important results and how they filled research gaps, the novelty of the research and its contribution and implications for the wider area of study.

Abstrak

Kesehatan merupakan faktor penting dalam kehidupan masyarakat. Demi mewujudkan hal tersebut, screening kesehatan langkah preventif terhadap hadirnya sebuah penyakit. Tujuan pengabdian ini mengetahui bagaimana pendampingan kegiatan screening kesehatan warga masyarakat desa Wilayu kecamatan Selomerto kabupaten Wonosobo. Tahapan pemberdayaan melalui tiga langkah: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Setting penelitian kualitatif dengan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa Setelah dilakukan kajian dan analisis, peneliti menyimpulkan: bahwa pendampingan kegiatan *screening* kesehatan sangat bermanfaat bagi warga masyarakat desa Wilayu dimana dapat menumbuhkan kesadaran pola hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini memberi sumbangsih pemahaman pentingnya pola hidup sehat, menjauhi sikap hidup yang memungkinkan lahirnya penyakit mengingat dampaknya sistemik bagi kehidupan. Kesimpulan memfokuskan pembaca pada hasil penting

dan bagaimana mereka mengisi kesenjangan penelitian, kebaruan penelitian dan kontribusinya serta implikasinya pada area studi yang lebih luas.

Kata Kunci : *Pendampingan, Screening Kesehatan, Masyarakat*

1. Pendahuluan

Seiring dengan perkembangan jaman, dalam beberapa tahun terakhir ini banyak perhatian yang difokuskan pada eksplorasi dampak penyakit fisik dan mental pada kualitas hidup seseorang baik secara individu maupun masyarakat secara keseluruhan. Sifat subyektif dari kualitas hidup individu, merupakan konsep yang dinamis untuk diukur dan didefinisikan, tetapi bahwa secara umum dapat dipandang sebagai konsep multidimensi yang dapat menekankan pada persepsi diri dari keadaan pikiran seseorang saat ini.

Mendapatkan pemahaman tentang makna hidup membutuhkan proses yang panjang dan berkesinambungan. Seseorang yang telah memiliki pemahaman tentang makna hidupnya akan lebih sejahtera dan bahagia dalam menjalani hidup. Salah satu yang membuat hidup bermakna bagi kebanyakan orang salah satunya kesehatan (Wijayanti & Damawiyah, 2020). Kesehatan merupakan perihal prinsip dalam kehidupan setiap individu (Kiriweno et al., 2021).

Kesehatan merupakan gaya hidup yang bertujuan untuk mencapai kesejahteraan fisik, emosional, intelektual, spiritual, dan lingkungan. Penggunaan langkah-langkah kesehatan dapat meningkatkan stamina, energi, dan harga diri, kemudian meningkatkan kualitas hidup. Dengan demikian maka konsep kesehatan memungkinkan adanya variabilitas individu. Kesehatan dapat dianggap sebagai keseimbangan aspek fisik, emosional, psikologis, sosial dan spiritual dari kehidupan seseorang (Hermino, 2020).

Salah satu bentuk hak yang dimiliki setiap orang adalah hak kesehatan. Kesehatan merupakan aspek penting dari Hak Asasi Manusia, yang dituliskan dalam Deklarasi Hak Asasi Manusia oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Makna dari hak kesehatan ini adalah memberikan tugas dan tanggungjawab pada pemerintah untuk menciptakan kondisi yang memungkinkan setiap individu agar hidup sehat, dengan upaya menyediakan sarana pelayanan kesehatan yang memadai dan pelayanan kesehatan yang terjangkau bagi masyarakat (Rani, 2017).

Semua prediktor menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap urgensi layanan. Temuan penelitian Semovski et al. (2022) mengungkapkan deteksi dini terhadap penyakit dapat mengurangi kemungkinan masyarakat dengan kebutuhan akut tetap berada dalam daftar tunggu. Hasil dari penelitian ini adalah objek dalam penelitian ini yang mengerti dan memahami hubungan sebab akibat antara peningkatan pendapatan keluarga dengan kondisi kesehatan yang dialami. Peningkatan pendapatan keluarga akan sejalan dengan kesehatan yang selalu terjaga, baik dari segi konsumsi makanan, sterilisasi diri saat keluar rumah, dan sebagainya. Ketika kesehatan terjaga, mobilitas diri juga akan tinggi yang berdampak positif pada peningkatan pendapatan keluarga (Fitri et al., 2022).

Sektor kesehatan biasanya merespons dengan mengembangkan protokol untuk

mengidentifikasi korban pelecehan. Evaluasi yang berfokus pada pemanfaatan ini menjelaskan proses yang terlibat dalam penerapan protokol skrining DV universal yang dilakukan oleh perawat di klinik perawatan darurat di pusat kesehatan masyarakat. Menghadapi tantangan pengaturan perawatan darurat, pendekatan tim perawatan darurat yang kuat dan suportif membantu mengintegrasikan prosedur skrining ke dalam praktik keperawatan rutin. Memahami tujuan menanyakan tentang DV, mengenali masalah dengan cepat, memvalidasi kekhawatiran staf, dan mengadaptasi prosedur menghasilkan komitmen yang kuat untuk implementasi. Penelitian ini memiliki implikasi bagi orang lain yang ingin menerapkan atau mengevaluasi protokol skrining di tempat perawatan kesehatan lainnya.

Kemajuan penelitian, pedoman yang diperbarui, dan tantangan baru di bidang ini, menekankan pentingnya skrining populasi berisiko tanpa gejala untuk mendeteksi (DuBois, 2021). Berdasarkan asumsi ini, screening kesehatan terhadap warga masyarakat, maka tujuan pengabdian ini untuk mengetahui bagaimana pendampingan kegiatan screening kesehatan warga masyarakat desa Wilayu kecamatan Selomerto kabupaten Wonosobo.

2. Metode Pengabdian

Artikel ini menggunakan metode campuran yang menurut Creswell (2018) adalah kombinasi antara penelitian kualitatif dengan kuantitatif sehingga diperoleh data lebih komprehensif, valid, reliable dan objektif. Riset dilakukan di desa Wilayu kecamatan Selomerto Kabupaten Wonosobo, obyek penelitian yakni pendampingan screening kesehatan warga, dengan subjek penelitian meliputi perangkat desa. Data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data primer meliputi dokumen kegiatan, sedangkan data sekunder berupa literatur cetak maupun *online*, dan penelitian-penelitian sebelumnya yang terkait. Analisis dengan pendekatan deskriptif untuk mengetahui keberadaan nilai variabel mandiri (Sugiyono, 2019). Strategi dalam pengabdian meliputi langkah berikut:

Tabel 1. Strategi Pendampingan

No	Kegiatan	Subyek
1	Koordinasi	Kades & Perangkat Desa
2	Pelaksanaan	Warga Masyarakat Wilayu
3	Evaluasi	Tim KPM-UNSIQ Kelompok 86

3. Hasil dan Diskusi

3.1. Koordinasi

Dalam rangka merealisasikan program kuliah pengabdian masyarakat (KPM) mahasiswa Universitas Sains Al-Qur'an tahun 2023, kelompok 86 mendapat tempat pengabdian di desa Wilayu kecamatan Selomerto kabupaten Wonosobo. Salah satu program kerja kelompok ini pendampingan kesehatan masyarakat melalui kegiatan pendampingan screening sebagai langkah antisipatif terhadap kemungkinan warga yang mengindap penyakit.

Agar program kerja yang telah direncanakan dapat direalisasikan dalam bentuk kerja nyata, maka langkah awal kegiatan dengan cara koordinasi dengan pihak-pihak terkait. Koordinasi menjadi sangat urgen mengingat hal ini untuk menghubungkan antar lini yang berhubungan (Ambar, 2022). Koordinasi dilakukan agar program bisa tercapai sesuai harapan (Anwar, 2019). Tanpa adanya koordinasi mustahil kegiatan dapat berjalan dengan baik (Nurhaipah, 2019).

Koordinasi pertama yang dilakukan oleh tim pengabdian kelompok 86 yakni dengan kepala desa Wilayu meminta saran dan masukan dari tokoh yang mempunyai kewenangan serta memahami kondisi di lapangan secara nyata. Diharapkan darinya memperoleh bahan yang strategis untuk penguatan rencana program pendampingan screening kesehatan terhadap warga masyarakat desa Wilayu akan dilaksanakan oleh tim pengabdian, sekaligus untuk mengidentifikasi data masyarakat mana yang mungkin untuk diadakan screening khususnya di warga desa Wilayu kecamatan Selomerto, serta mencari informasi terkait dengan peluang masukan bagi idealitas program kerja.

Tim pengabdian disambut baik oleh beliau, dan mengapresiasi rencana terhadap program yang dirasa sangat membantu pihak desa. Secara khusus, dipersilahkan untuk melaksanakan kegiatan dan akan memberi peluang terhadap waktu dan tempat pelaksanaan. Kebutuhan sarana dan prasarana agar dikoordinasikan dengan perangkat desa di jajarannya. Kepala desa juga mengajak tim untuk berkoordinasi dengan perangkat desa 2 hari sesudahnya (Ariyadi, 2023). Proses koordinasi dengan kepala desa dan perangkat ditunjukkan pada gambar 1, berikut :



Gambar 1. Koordinasi dengan Perangkat Desa Wilayu
Sumber (KMP-UNSIQ86, 2023)

3.2. Pelaksanaan Screening Kesehatan

Kegiatan screening kesehatan terhadap warga masyarakat desa Wilayu dilaksanakan oleh sejumlah mahasiswa Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo kelompok 86. Secara umum kegiatan ini dilaksanakan selama dua minggu dengan rincian spesifik pada tanggal 11 februari 2023, bertempat di dusun Wilayu desa Wialyu kecamatan Selomerto. Sebagai sasaran dalam kegiatan adalah semua warga setempat. pada tanggal 12 februari 2023, bertempat di dusun Wonolobo desa Wialyu kecamatan Selomerto. Sebagai sasaran dalam kegiatan adalah semua warga setempat. pada tanggal 14 februari 2023, bertempat di SD Negeri Wilayu desa Wialyu kecamatan Selomerto. Sebagai sasaran dalam kegiatan screening kesehatan adalah para siswa sekolah tersebut.

Kegiatan screening kesehatan terhadap warga masyarakat desa terselenggara atas persetujuan dan perizinan yang diberikan oleh kepala desa dan secara teknis dibantu oleh perangkat desa, setelah berkonsultasi dengan dosen pendamping lapangan (DPL) Unsiq. Kolaborasi berbagai disiplin ilmu bidang studi yaitu dari mahasiswa pengabdian memungkinkan kegiatan bisa berjalan dengan lancar serta mudah diikuti dan diterima peserta kegiatan. Kegiatan juga menggandeng 2 tenaga kesehatan setempat beserta tenaga kader sejumlah 4 orang. Dalam hal pendampingan dilakukan oleh mahasiswa Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo kelompok 86. Dokumentasi kegiatan screening kesehatan bagi warga dusun Wilayu di atas ditunjukkan pada gambar 2, berikut:



Gambar 2. Screening Kesehatan di Dusun Wilayu
Sumber (KMP-UNSIQ86, 2023)

Hasil kegiatan screening kesehatan di dusun Wilayu secara umum berjalan dengan tertib dan lancar. Kegiatan diikuti oleh 50 pesertanya yang mayoritas diikuti oleh kaum ibu-ibu, sama seperti di dusun Wilayu. Kegiatan dilakukan dengan mengukur tensi tubuh, berat badan, tinggi badan, lingkar pinggang, gula darah, kolestrol, asam urat. Dari jumlah tersebut kondisi berat badan hanya dijumpai 16 orang yang terdeteksi obesitas, 2 orang dengan tingkat gula darah tinggi, 7 orang terdeteksi mempunyai keluhan kolestrol, serta 3 orang terdeteksi memiliki keluhan asam urat. Dari beberapa temuan tersebut disarankan mengikuti pola hidup sehat, serta saran-saran penyembuhan sesuai tingkat keluhan masing-masing. Langkah selanjutnya bagi yang bersangkutan untuk konsultasi lanjut kepada dokter atau puskesmas. Selanjutnya screening kesehatan menyasar di dusun lainnya yakni Wonoloyo. Dokumentasi kegiatan screening kesehatan bagi warga dusun Wonoloyo ditunjukkan pada gambar 3, berikut:



Gambar 3. Screening Kesehatan di Dusun Wilayu

Sumber (KMP-UNSIQ86, 2023)

Hasil kegiatan screening kesehatan di dusun Wonolobo secara umum dilaporkan berjalan dengan tertib dan lancar. Kegiatan dipandu oleh diikuti oleh 55 peserta yang mayoritas diikuti oleh kaum ibu-ibu. Kegiatan dilakukan dengan mengukur tensi tubuh, berat badan, tinggi badan, lingkar pinggang, gula darah, kolestrol, asam urat. Dari jumlah tersebut kondisi berat badan hanya dijumpai 27 orang yang terdeteksi obesitas, 1 orang dengan tingkat gula darah tinggi, 10 orang terdeteksi mempunyai keluhan kolestrol, serta 4 orang terdeteksi memiliki keluhan asam urat. Dari beberapa temuan tersebut disarankan mengikuti pola hidup sehat, serta saran-saran penyembuhan sesuai tingkat keluhan masing-masing. Langkah selanjutnya bagi

<https://jurnal-stiepari.ac.id/index.php/safari> 6

yang bersangkutan untuk konsultasi lanjut kepada dokter atau puskesmas.

Menurut Arsyad & Ramadhani (2021) kegiatan screening kesehatan bagi masyarakat sangat penting sebagai langkah promotif preventif., terlebih bagi kaum lansia (Ernawati & Anida, 2021), yang lebih rentan terhadap penyakit. Skrining kesehatan sangat urgen terhadap masyarakat, khususnya deteksi terhadap sistem pernafasan (Zuriati et al., 2021), diabetes mellitus (Hansur et al., 2020), diabetes mellitus tipe 2 (Sari & Yamin, 2018), penyakit kanker serviks (Ahmad et al., 2021), kanker payudara (Solikhah, 2019), penyakit tidak menular (Issabella & Prabandari, 2021), maupun nyeri haid (dismenore) (Ibrahim et al., 2020).

Penyakit-penyakit di atas merupakan penyakit yang rawan terjadi di masyarakat secara umum. Dengan adanya screening kesehatan, maka penyakit tersebut bisa diketahui sehingga langkah tepat dan cepat bisa dilakukan terhadap masyarakat yang kemungkinan ditemukan saat kegiatan screening. Kegiatan selanjutnya screening untuk siswa Sekolah Dasar di desa setempat. Dokumentasi kegiatan screening kesehatan bagi anak SD Negeri Wilayu di maksud ditunjukkan pada gambar 4 berikut:



Gambar 4. Screening Kesehatan di SD Negeri Wilayu

Sumber (KMP-UNSIQ86, 2023)

Hasil kegiatan screening kesehatan di SD Negeri Wilayu secara umum dilaporkan berjalan dengan tertib dan lancar. Kegiatan merupakan setting screening kesehatan sekaligus imunisasi Bias, diikuti oleh semua siswa pada sekolah dasar tersebut, dari kelas 1-6. Screening ini meliputi pemeriksaan tinggi dan berat badan, kebersihan diri: rambut, kulit dan kuku, gigi dan mulut, penglihatan, pendengaran, resiko anemia, resiko gaya hidup, ataupun gangguan kebugaran jasmani.

Data dilapangan kelas 1 diikuti sebanyak 25 siswa, dijumpai keluhan masalah gigi dan gusi pada 4 anak. kelas 2 diikuti sebanyak 16 siswa, tidak dijumpai keluhan. Kelas 3 diikuti sebanyak 24 siswa, dijumpai keluhan masalah gigi dan gusi pada 2 anak. Kelas 4 diikuti sebanyak 22 siswa, dijumpai keluhan masalah gigi dan gusi pada 2 anak. Kelas 5 diikuti sebanyak 21 siswa, dijumpai keluhan masalah gigi dan gusi pada 1 anak. Kelas 6 diikuti

sebanyak 28 siswa, dijumpai keluhan masalah gigi dan gusi pada 4 anak. Dari hasil tersebut disimpulkan hasil screening pada anak sekolah dasar adalah masalah gigi dan gusi, namun dalam prosentasi yang cukup kecil. Namun demikian, secara keseluruhan dalam keadaan baik, tidak dijumpai potensi penyakit kronis pada siswa sekolah tersebut. Langkah selanjutnya bagi yang bersangkutan untuk konsultasi lanjut kepada dokter atau puskesmas.

Urgensi screening kesehatan bagi anak-anak seperti disampaikan dalam penelitian Rini (2018) deteksi penyakit dari dini menghindarkan peluang penyakit terpendam. Screening kesehatan bagi anak dapat mendeteksi gangguan mental sehingga mudah diatasi (Rizkiah et al., 2020), mengetahui keadaan ketajaman mata agar bisa mengerti langkah yang tepat (Julita, 2018). Keadaan telinga, hidung, tenggorokan juga bisa lebih aman (Limijadi et al., 2020), serta meningkatnya deteksi atas potensi penyakit anak terkena penyakit akut agar penanganan lebih dini (Mulazimah et al., 2021).

Argumentasi ini digunakan sebagai pijakan tim pengabdian KMP Universitas Sains Al-Qur'an kelompok 86 mengadakan pendampingan terhadap warga masyarakat yang belum turut serta dalam kegiatan karena berhalangan. Pemahaman tentang bahaya perilaku hidup tidak sehat bagi mereka tentulah sangat dibutuhkan agar mereka bisa bertindak positif bagi diri mereka serta lingkungan sekitarnya.

Memang desa telah memiliki program tentang pemeriksaan kesehatan demi melayani masyarakat akan tetapi dengan adanya support dari pihak lain program tersebut akan semakin maksimal (Kuat, 2023). Kesehatan warga merupakan masalah yang penting untuk diperhatikan, maka screening kesehatan secara rutin mewujudkan visi pemerintah Desa dalam usaha pembangunan yang berkelanjutan, segenap perangkat desa tidak mungkin maksimal dalam programnya tanpa dukungan dari berbagai pihak.

3.3. Evaluasi

Berdasar hasil kegiatan pendampingan screening kesehatan warga masyarakat desa wilayah pada langkah selanjutnya Tim Pengabdian dari program Kuliah Pengabdian Masyarakat UNSIQ kelompok 86 mendiskusikan, bahwa kegiatan tersebut berdampak baik terhadap warga masyarakat. Evaluasi pada program selanjutnya disenergikan dengan rencana tindak lanjut berupa pendampingan terhadap mereka dengan mendampingi kelompok kader penggerak bagi terciptanya kesadaran hidup sehat di kalangan masyarakat desa Wilayah kecamatan Selomerto.

Hasil pantauan tim pengabdian usai kegiatan pendampingan bahwa warga masyarakat mengalami titik peningkatan kesadaran terhadap pentingnya budaya hidup sehat dan muncul komitmen untuk memperhatikan kesehatannya. Di samping itu muncul tanggung jawab dalam diri mereka dimana ada komitmen bersama untuk menggalakkan semangat hidup sehat bagi tetangga khususnya di lingkungan hidup mereka. Kesadaran diri ini merupakan prospek positif bagi keberlangsungan hidup masyarakat yang berdampak pada aspek lainnya. Temuan ini melecut semangat bagi tim pengabdian untuk terus mengadakan pendampingan demi mencapai hasil yang maksimal.

4. Kesimpulan dan Persembahan

4.1. Kesimpulan

Setelah dilakukan kajian dan analisis, peneliti menyimpulkan: bahwa pendampingan kegiatan *screening* kesehatan sangat bermanfaat bagi warga masyarakat desa Wilalyu dimana dapat menumbuhkan kesadaran pola hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini memberi sumbangsih pemahaman pentingnya pola hidup sehat, menjauhi sikap hidup yang memungkinkan lahirnya penyakit mengingat dampaknya sistemik bagi kehidupan. Kesimpulan memfokuskan pembaca pada hasil penting dan bagaimana mereka mengisi kesenjangan penelitian, kebaruan penelitian dan kontribusinya serta implikasinya pada area studi yang lebih luas.

4.2. Persembahahan

Pengabdian ini didukung sebagian oleh LP3M Universitas Sains Al-Qur'an. Kami mengucapkan terima kasih kepada para dosen dan kepala desa Wilayu yang telah memberikan wawasan dan keahlian yang sangat membantu penelitian ini.

Referensi

- Ahmad, M., As'ad, S., & Arifuddin, S. (2021). Peningkatan Kesehatan dan Akses Screening Awal Kanker Serviks. *Jurnal Abdidas*, 2(2), 297–302. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i2.258>
- Ambar. (2022, February). Teori Manajemen Koordinasi Makna-Asumsi-Konsep. *Pakarkomunikasi.Com*.
- Anwar, M. (2019). Konstruksi Kosubordinasi dalam Bahasa Indonesia (Perspektif Linguistik Fungsional). *Ranah: Jurnal Kajian Bahasa*, 8(1), 1--17. <https://doi.org/10.26499/rnh.v8i1.947>
- Ariyadi. (2023, February). *Koordinasi dengan Kepala Desa Wilayu di Kediannya tentang Rencana Program Pendampingan Screening Warga Masyarakat Desa Wilayu*.
- Arsyad, K., & Ramadhani, S. (2021). Implementasi health behaviour, skrining kesehatan, dan pemberdayaan masyarakat di bidang pendidikan dan keagamaan di desa Mattampa Bulu. *LOSARI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 26–32. <https://doi.org/10.53860/losari.v3i1.43>
- Creswell, J., & Poth, C. (2018). *Qualitative Inquiry Research Design: Choosing among five approaches* (4th ed.). California : SAGE Publications, Inc., Thousand Oaks.
- DuBois, R. N. (2021). The Urgent Need for Expanded Cancer Screening. *Cancer Prevention Research*, 14(12), 1053–1054. <https://doi.org/10.1158/1940-6207.CAPR-21-0521>
- Ernawati, Y., & Anida, A. (2021). Skrining Kesehatan Lansia di Dusun Modinan, Sambilegi Lor, Maguwoharjo, Depok, Sleman. *DIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 119–121. <https://doi.org/10.47317/dmk.v3i1.315>
- Fitri, S., Ar Rahmah, R., Marlina, M., & Desiana, D. (2022). Urgency of Health in Increasing Income Family in the Time of Covid-19. *International Conference On Research and Development (ICORAD)*, 1(1), 31–37. <https://doi.org/10.47841/icorad.v1i1.6>

- Fuadi, M. A., Hasyim, F., Kholis, M. N., Zulhazmi, A. Z., & Ibrahim, R. (2021). Strengthening Religious Moderation to Counter Radicalism at IAIN Surakarta. *Al-Tahrir: Jurnal Pemikiran Islam*, 21(2), 261–284. <https://doi.org/10.21154/altahrir.v21i2.3102>
- Hansur, L., Ugi, D., & Febriza, A. (2020). Pencegahan Penyakit Diabetes Melitus di Kelurahan Tamarunang Kec Sombaopu Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(1), 417–422. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i1.2432>
- Hermiono, A. (2020). Komunitas Masyarakat Dan Perawatan Kesehatan Dalam Peningkatan Kualitas Hidup. *Dinamika Kesehatan Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 10(1), 11–24. <https://doi.org/10.33859/dksm.v10i1.437>
- Ibrahim, Prawata, A. H. M., & Yetika, W. (2020). Efektivitas Teknik Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Penurunan Nyeri Haid (Dismenore) Pada Siswi. *Jurnal Abdimas Saintika*, 2(1), 45–53.
- Issabella, C. M., & Prabandari, F. H. (2021). Skrining Penyakit Tidak Menular Pada Masyarakat Condongcatur Depok Sleman. *J. Abdimas: Community Health*, 2(2), 61–71. <https://doi.org/10.30590/jach.v2n2.315>
- Julita, J. (2018). Pemeriksaan Tajam Penglihatan pada Anak dan Refraksi Siklopegik: Apa, Kenapa, Siapa? *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7(1), 51–54. <https://doi.org/10.25077/jka.v7i0.771>
- Kiriwenno, E., Noya, A., Asmin, E., & Pesurnay, Y. (2021). Makna Hidup Penderita HIV/AIDS. *Molucca Medica*, 14(1), 44–49. <https://doi.org/10.30598/molmed.2021.v14.i1.44>
- KMP-UNSIQ86. (2023, February). Dokumentasi Kelompok 86 Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) Universitas Sains Al-Qur'an Wonosobo. *Pendampingan Screening Kesehatan*.
- Kuat. (2023). *Wawancara dengan Perangkat Desa Wilayu tentang Program Kesehatan yang Telah Berjalan*.
- Limijadi, E. K. S., Ningrum, F. H., WSK, L. P., Lintang, S. K., & KD, A. M. (2020). Pemeriksaan Kesehatan Telinga Hidung Tenggorokan Pada Anak Sekolah Dasar Di Pedesaan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 4(1), 12–19. <https://doi.org/10.36341/jpm.v4i1.1436>
- Mulazimah, M., Ikawati, Y., & Nurahmawati, D. (2021). Upaya Peningkatan Kesehatan melalui Program UKS Penjaringan Kesehatan Anak Usia Sekolah Dinas Kesehatan Kota Kediri. *Kontribusi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.53624/kontribusi.v2i1.36>
- Nurhaipah, T. (2019). Komunikasi Dalam Hubungan Akrab Berdasarkan Perspektif Manajemen Koordinasi Makna. *JIKE : Jurnal Ilmu Komunikasi Efek*, 3(1), 27–45. <https://doi.org/10.32534/jike.v3i1.879>
- Rani, N. P. (2017). Perlindungan Hak Reproduksi Perempuan Di Provinsi Riau. *JURNAL MAHKAMAH*, 2(1), 27–58. <https://doi.org/10.25217/jm.v2i1.103>
- Rini, W. N. E., & Sari, R. E. (2018). Upaya Peningkatan Cakupan Penjaringan Kesehatan

Anak Sekolah Siswa SD Sederajat di Desa Mendalo Indah Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 2(1), 9–14.
<https://doi.org/10.22437/jkam.v2i1.5425>

Rizkiah, A., Risanty, R. D., & Mujiastuti, R. (2020). Sistem Pendeteksi Dini Kesehatan Mental Emosional Anak Usia 4-17 Tahun Menggunakan Metode Forward Chaining. *JUST IT : Jurnal Sistem Informasi, Teknologi Informasi Dan Komputer*, 10(2), 83–93.
<https://doi.org/10.24853/justit.10.2.83-93>

Sari, C. W. M., & Yamin, A. (2018). Edukasi Berbasis Masyarakat untuk Deteksi Dini Diabetes Melitus Tipe 2. *Media Karya Kesehatan*, 1(1), 29–38.
<https://doi.org/10.24198/mkk.v1i1.17127>

Semovski, V., King, C. B., & Stewart, S. L. (2022). Mental Health Service Urgency in Children's Mental Health: Factors Impacting the Need for Expedited Services. *Child Psychiatry and Human Development*, 53(4), 765–775. <https://doi.org/10.1007/s10578-021-01161-2>

Solikhah, S. (2019). Skrining Kanker Payudara pada Wanita di Indonesia. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 15(1), 1–6. <https://doi.org/10.30597/mkmi.v15i1.5501>

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Wijayanti, L., & Damawiyah, S. (2020). Pemahaman Makna Hidup Dalam Perspektif Kesehatan Pada Lansia Di Panti Werdha. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 5(2), 137–141. <https://doi.org/10.30651/jkm.v5i2.6418>

Zuriati, Nani Asna Dewi, Erika Lubis, Pramestiyani, M., & Sondang Manurung. (2021). Literasi dan Pendampingan Skrining Kesehatan Sistem Pernafasan Dalam Upaya Meningkatkan Program Gerakan Masyarakat Sehat. *J.Abdimas: Community Health*, 2(1), 22–27. <https://doi.org/10.30590/jach.v2n1.p22-27.2021>